
PELATIHAN DASAR AKUNTANSI PEMILIK UMKM DI KABUPATEN BANGKA TENGAH

Sumiyati¹, Izma Fahria², Khairiansyah³, Rahil Imainul Aprilian⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bangka Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

Email: sumiyati.lec2019@gmail.com

Abstract

MSME owners in Central Bangka also have not been able to prepare financial reports in accordance with applicable financial standards. This is because MSME owners do not know the basics of accounting records. Even though there are quite a lot of Android-based accounting and financial reporting applications available with various choices according to the needs of the owner. This service uses the lecture method to introduce the basics of accounting and demonstration methods for assisting in the preparation of Android-based financial reports. This activity is expected to provide knowledge for PPKL and MSME owners regarding the basics of accounting and at the same time prepare financial reports for MSME owners. Evaluation of this activity is carried out by providing feedback sheets in the form of pre-test and post-test to measure the level of understanding of participants.

Keywords: Basic Accounting; Financial Statements; Cash Books; MSMEs.

Abstrak

Pemilik UMKM di Bangka Tengah juga belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Hal ini disebabkan pemilik UMKM belum mengetahui dasar-dasar pencatatan akuntansi. Padahal aplikasi akuntansi dan laporan keuangan berbasis android tersedia cukup banyak dengan berbagai pilihan sesuai kebutuhan pemilik. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah untuk mengenalkan dasar-dasar akuntansi dan metode demonstrasi untuk pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis android. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi PPKL dan pemilik UMKM mengenai dasar-dasar akuntansi dan sekaligus menyusun laporan keuangan bagi pemilik UMKM. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan memberikan lembar feedback berupa pre test dan post test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

Kata kunci: Dasar Akuntansi; Laporan Keuangan; Buku Kas; UMKM.



PENDAHULUAN

Koperasi dan UMKM di Indonesia masih menghadapi masalah klasik yang selalu berkaitan dengan manajemen keuangan dan laporan keuangan. Padahal dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pasal 49 dikatakan bahwa pemilik usaha diwajibkan untuk menyusun pembukuan kegiatan usaha dalam rangka pembinaan dan pengawasan. Menurut Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu hanya 20% pemilik UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan dan kebanyakan adalah laporan keuangan yang dibuat secara manual. Ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM sebagian besar tidak menyusun laporan keuangan, padahal laporan keuangan sangat penting dalam keberlangsungan usaha.

Sekitar 0,007% pemilik UMKM yang menggunakan laporan keuangan terutama yang berbasis android (Sumiyati & Akbar, 2020). Banyak usaha yang dapat berjalan dengan baik tanpa menyusun laporan keuangan, sebagian besar hanya membuat pengeluaran dan penerimaan kas saja (Kartika Dewi Sri Susilowati et al., 2021). Padahal aspek penting dalam kemajuan usaha adalah pengelolaan keuangan. Salah satu cara pengelolaan keuangan adalah membuat laporan keuangan. Dengan laporan keuangan, pemilik akan mengetahui kekayaan bersih dan keuntungan usaha. Laporan keuangan juga syarat yang harus dimiliki oleh Koperasi dan UMKM untuk mendapatkan berbagai pendanaan baik dari bank maupun lembaga keuangan lainnya termasuk juga program-program bantuan pemerintah.

Era digital saat ini menjadi daya ungkit bagi Koperasi dan UMKM bertransformasi, dipercepat dengan adanya virus Covid 19 yang menyebar seluruh dunia dimana memaksa orang untuk membatasi kegiatannya di luar rumah dan menghindari kerumunan termasuk mengubah kebiasaan bertransaksi. Dengan kondisi demikian, maka memanfaatkan teknologi merupakan satu-satunya jalan untuk tetap bertahan. Perusahaan digital pun mulai berekspansi dalam mengubah strategi bisnisnya. Banyak diantaranya menyediakan aplikasi-aplikasi bisnis yang mendukung pembatasan kerumunan manusia. Termasuk aplikasi manajemen dan laporan keuangan.

Pelatihan manajemen keuangan dan menyusun laporan keuangan sebenarnya telah banyak dilakukan. Beberapa aplikasi berbasis android untuk menyusun laporan keuangan pun telah banyak beredar dan dapat dimanfaatkan secara gratis misalnya Lamikro ((Sumiyati & Akbar, 2020); (Salmiah, 2018); (Kartika Dewi Sri Susilowati et al., 2021); SIAPIK ((Sumiyati & Akbar, 2020); (Agustina et al., 2021); (Hardiningsih et al., 2020);



(Rachmayani, D., Kurniawati, Y., & Hikmiah, 2020); (Wiratama et al., 2019); (Rinandiyana et al., 2020)); Zahir Accounting ((Fadlillah et al., 2019)); Akuntansi UKM ((Muljanto, 2020); (Purwaningrum et al., 2020)).

UMKM di Kabupaten Bangka Tengah sebenarnya secara kuantitas berkembang dengan sangat baik dari tahun ke tahun. Jumlah UMKM tahun 2020 sebanyak 23.065 unit atau meningkat sebanyak 186 unit dari tahun 2019. Meskipun dalam segi jumlah meningkat, namun dari sisi jenis skala usaha masih didominasi kelompok usaha mikro sebanyak 29.970 unit, sedangkan usaha kecil hanya sebanyak 1.081 unit. Sementara usaha menengah/besar sejak tahun 2017 hingga 2020 tidak mengalami perubahan yakni sebanyak 14 unit. Ini menunjukkan sebenarnya UMKM Kabupaten Bangka Tengah belum meningkat dalam segi kualitas. Berikut data perkembangan UMKM selama 5 periode sejak tahun 2016 – 2020:

Tabel 1.
Perkembangan UMKM Tahun 2016 – 2020 Berdasarkan Skala Usaha

Skala Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
Usaha Mikro	20.192	20.464	20.648	21.670	21.970
Usaha Kecil	971	1.037	1.044	1.060	1.081
Total	21.163	21.501	21.692	22.730	23.051
Usaha menengah/besar	13	14	14	14	14
Total usaha bateng	21.296	21.645	21.841	22.879	23.065

Sumber: Disperindagkop Bangka Tengah, 2021

Apabila merujuk kepada tabel di atas maka dapat diketahui UMKM di Kabupaten Bangka Tengah tidak pernah “naik kelas” dalam jangka waktu lima tahun. Penyebab UMKM sulit berkembang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pertama, tidak ada visi dan misi yang jelas artinya UMKM tidak mengenal konsep going concern dalam bisnisnya. Kedua, tidak memiliki manajemen cashflow dan laporan keuangan dengan alasan takut dikenakan pajak. Ketiga, keterbatasan akses permodalan dan yang keempat tingkat adaptasi dengan teknologi sangat rendah. Jika dilihat dari faktor-faktor tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan utama UMKM ini adalah tidak tersedianya laporan keuangan sehingga sulit manajemen cashflownya sehingga dampak yang paling signifikan adalah tertutupnya akses permodalan. Dalam akuntansi, prinsip going concern inilah yang mendorong sebuah entitas usaha untuk menyusun laporan keuangan. Selain



memperoleh akses permodalan, laporan keuangan merupakan “tools” dalam pengambilan keputusan bisnis.

Hasil uraian permasalahan diatas disimpulkan ada permasalahan utama yang dapat diidentifikasi mengapa UMKM sulit berkembang di Kabupaten Bangka Tengah yakni pemilik UMKM yang tidak merubah mindset cenderung menganggap laporan keuangan tidak penting. Untuk itu tujuan IbM ini adalah agar PPKL dan pemilik UMKM diberikan pelatihan dasar-dasar akuntansi mampu membantu pemilik UMKM memiliki laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Meskipun telah dibina oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM (DisperindagkopUMKM) Kabupaten Bangka Tengah, namun hingga saat ini, perkembangan bisnis industri tersebut belum mengalami kemajuan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan masalah mitra antara lain:

1. Tidak adanya laporan keuangan yang tersusun dengan baik oleh pemilik UMKM karena pengetahuan yang terbatas. Pemilik UMKM selalu menganggap membuat laporan keuangan sangat sulit dan rumit.
2. Beberapa aplikasi untuk menyusun laporan keuangan sudah tersedia dan dapat digunakan secara bebas oleh UMKM namun belum dimanfaatkan dengan baik karena kesulitan untuk memahami siklus akuntansi.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Pangkalpinang namun kesimpulannya adalah kesulitan UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri disebabkan tingkat pengetahuan yang sangat terbatas (Sumiyati & Akbar, 2020). Oleh karena itu, penting adanya pemecahan masalah yang perlu dilakukan diantaranya:

1. Pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi pemilik UMKM dengan lebih terstruktur dan menjangkau pemilik lebih banyak.
2. Pendampingan dilakukan secara intensif dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan yang tersedia di google play store dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada dua metode pelaksanaan yang akan dilakukan yakni metode ceramah, dan metode demonstrasi. Berikut penjelasan kedua metode tersebut:

1. Metode ceramah dilakukan dengan menyampaikan materi menggunakan powerpoint bagi peserta yang terjaring. Metode ini



bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi peserta mengenai dasar-dasar akuntansi dan pelaporan keuangan.

2. Metode demonstrasi dilakukan dengan memberikan pendampingan bagi pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan berbasis android. Metode ini melibatkan interaksi antara narasumber dan pemilik secara langsung. Narasumber akan melakukan demonstrasi langsung penggunaan android untuk menyusun laporan keuangan.

Untuk melaksanakan kegiatan, ada beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pendahuluan. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan mendata jumlah UMKM di Batu Belubang Kabupaten Bangka Tengah, kemudian membuat undangan yang ditujukan kepada pemilik UMKM tersebut.
2. Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama satu hari dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Desa, pemberian materi kepada peserta, pendampingan pembuatan laporan keuangan dan tahap evaluasi.
3. Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh peserta untuk menilai pelaksanaan kegiatan ini sebagai pertimbangan kegiatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan akuntansi dasar dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Bangka Belitung dengan khalayak sasaran pemilik UMKM di Desa Batu Belubang Kabupaten Bangka Tengah. Pelatihan ini dimulai dengan mengundang para pemilik UMKM secara langsung kepada orang per orang. Pada saat pelaksanaan, peserta yang menghadiri sebanyak 52 orang yang terdiri dari pemilik usaha snack makanan laut, produk olahan fermentasi ikan (rusip) dan industri pengolahan ikan kering. Pelatihan dimulai dengan memberikan materi akuntansi dasar dari narasumber.

Permasalahan utama mitra adalah kemampuan menyusun laporan keuangan karena kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi dasar dapat diselesaikan dengan memberikan pengetahuan bagi mitra. Dengan metode ceramah, pelatihan dasar akuntansi bertujuan memberikan bekal awal bagi pemilik UMKM yang menjadi peserta untuk memahami tujuan pencatatan akuntansi dan pembukuan agar usahanya dapat going concern. Para pemateri memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian yang mendukung kegiatan ini.

Gambar 1.
Narasumber Memberikan Ceramah



Gambar 2.
Peserta Pelatihan dan Narasumber

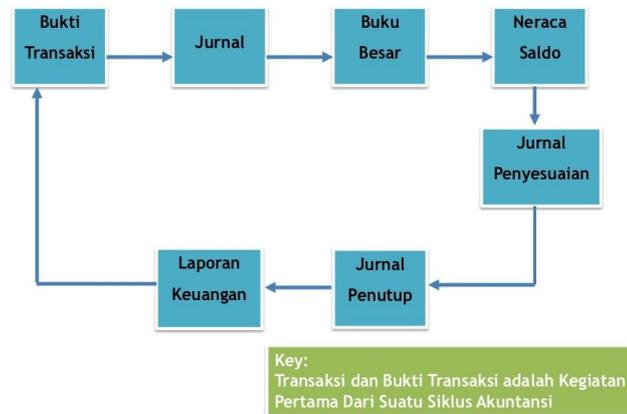


Adapun materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat diantaranya mengenai dasar-dasar akuntansi dan laporan keuangan dan pengenalan aplikasi sederhana untuk mencatat transaksi keuangan. Berikut deskripsi materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut:

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu tahapan proses pengumpulan, pengidentifikasian, mencatat, penggolongan, peringkasan serta penyajian atau laporan dari banyaknya transaksi keuangan serta penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan.

Gambar 3.
Siklus Akuntansi

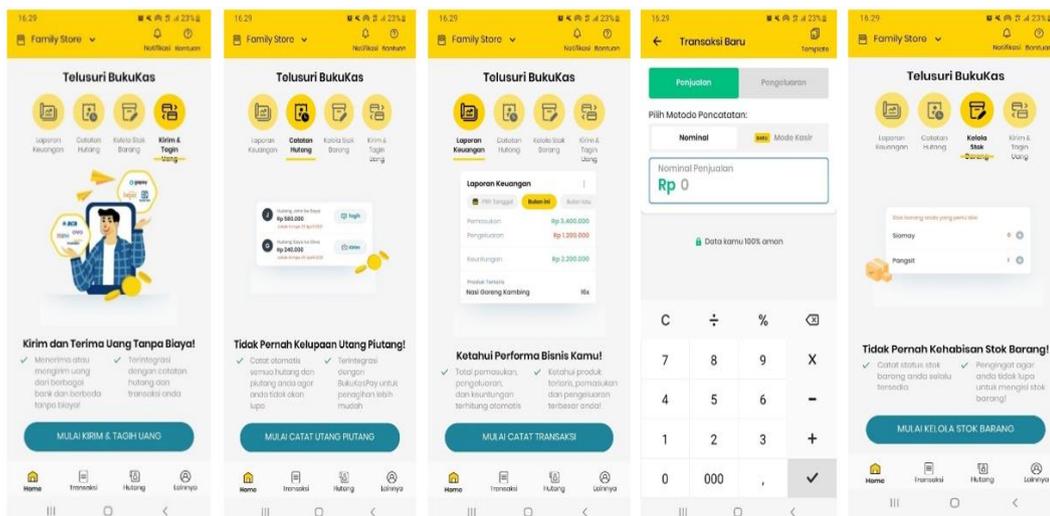


Dody Zulfikar SE MM, zulfikar76@yahoo.com

2. Pentingnya Akuntansi, Akuntansi itu penting karena digunakan untuk:
 - a. Mencatat Utang Piutang. Kegiatan utama dalam dunia bisnis adalah aktivitas jual beli tidak secara tunai yang memunculkan adanya utang piutang. Utang karena transaksi pembelian yang ditangguhkan, sedangkan piutang disebabkan adanya transaksi penjualan yang ditangguhkan. Utang piutang perlu dicatat untuk memperkirakan arus kas masuk dan keluar di masa depan.
 - b. Menghitung harga produk. Harga produk diperoleh dari pembelian atau harga produksi yang ditambah dengan margin keuntungan. Akuntansi menjadi dasar untuk menghitung harga produk dan biaya-biaya terkait. Oleh karena itu, akuntansi menjadi dasar untuk menentukan harga produk.
 - c. Memberikan informasi keuangan. Informasi keuangan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Akuntansi memudahkan pemilik usaha dalam menyampaikan informasi keuangan.
 - d. Manajemen memahami kondisi keuangan. Bagi pemilik perusahaan, akuntansi memudahkan untuk menyusun laporan keuangan dan dapat digunakan untuk menganalisa kondisi keuangan.
3. Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan alat untuk menyampaikan informasi akuntansi yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Pengenalan Aplikasi Akuntansi Sederhana. Aplikasi akuntansi yang diperkenalkan dalam pelatihan ini adalah aplikasi Buku Kas. Aplikasi

ini mudah digunakan dan dapat digunakan dimana saja tanpa dipungut biaya. Aplikasi ini cukup lengkap dari mulai mencatat transaksi, mencatat stok, mengunduh laporan keuangan, dan mengirim uang. Berikut adalah contoh aplikasi tersebut:

Gambar 4.
Isi Aplikasi Buku Kas



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah dilaksanakan dengan baik dan sebagai bentuk akhir dari kegiatan, dilakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta. Berdasarkan hasil analisis feedback 70% menyatakan kegiatan ini sangat baik namun beberapa diantaranya menyatakan cukup baik. Hal penting yang diminta oleh masyarakat untuk kegiatan selanjutnya terutama dalam aspek pendampingan secara berkelanjutan. Adapun langkah yang diambil oleh tim pelaksana yakni mengadakan pendampingan untuk pencatatan dan pembukuan akuntansi dalam kegiatan pengabdian masyarakat pada periode berikutnya.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Bangka Belitung atas kesempatannya untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat Tingkat Universitas (PMTU).



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM, 66–75. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 (2).
Artikel ini telah tayang di TribunJogja.com dengan judul 80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan, <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>. Penulis: Victor Mahrizal | Editor: oda
- Fadlillah, A. M., Septyan, K., & Suprasti, D. (2019). ... Akuntansi Berbasis Android Sebagai Upaya Pengembangan Kompetensi Perajin Dodol Di Desa Bojonggede, Kabupaten Bogor. *Sabdamas*, 121–126. <http://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/sabdamas/article/view/996>
- Hardingsih, P., Khanifah., & Srimindarti, C. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembukuan Dengan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil (Si Apik) Balekambang - Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PENAMAS*. 4(2), 69–74.
- Koperasi, U. D., Mikro, U., Tangerang, K., Septyanto, D., & Hendrani, A. (n.d.). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan pada Anggota Koperasi dan.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Purwaningrum, T., Muntiah, N. S., Izzati, R. R., & Pipit, A. (2020). Implementasi Aplikasi Akuntansi Ukm Berbasis Android Untuk Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan Pada Asosiasi Peternak Ayam Petelur. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 21–25. <https://doi.org/10.32486/jd.v4i1.429>
- Rachmayani., D., Kurniawati., Y., & Hikmiah, Z. (2020). PROSIDING SENANTIAS 2020 Vol. 1 No. 1, Desember 2020. *Prosiding Senantias 2020*, 1(1), 607–614.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Salmiah, N. (2018). Sembadha. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7.
- Sumiyati, & Akbar, M. F. (2020). Pogram pendampingan implementasi sistem pencatatan akuntansi aplikasi lamikro dan si apikuntuk umkmdi kota pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 111–126.
- Susilowati, K. D. S., Riwijanti, N. I., Amalia, R., Muwidha, M., & Purnomo, H.



- (2021). Pelatihan Akuntansi Terapan Berbasis Android Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Anggota Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (Kadin) Kota Malang. *Abdi Insani*, 8(2), 150–157. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.395>
- Wiratama, B., Kriswanto., Rahayu, S., Nugraha, A, R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa : Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 17(1), 16–24. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v17i1.21199>